

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode korelasional, yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel, yaitu kesadaran diri sebagai variabel bebas (X) dan prokrastinasi akademik variabel terikat (Y).

B. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah:

Variabel Bebas (X) : Kesadaran Diri

Variabel Terikat (Y) : Prokrastinasi Akademik

C. Definisi Operasional

1. Prokrastinasi Akademik

Prokrastinasi akademik adalah suatu perilaku mahasiswa dalam menunda-nunda untuk memulai dan menyelesaikan suatu tugas akademik yang telah diberikan sehingga membutuhkan waktu yang lama untuk menyelesaikannya. Prokrastinasi akademik memiliki 4 aspek, yaitu:

- a. Penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas
- b. Keterlambatan dalam mengerjakan tugas
- c. Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja actual
- d. Melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kesadaran Diri

Kesadaran diri adalah kemampuan mahasiswa untuk mengenali dan memahami emosi dan bagaimana emosi mempengaruhi perilaku akademik.

Kesadaran diri memiliki tiga aspek yaitu:

- a. *Emotional awareness*
- b. *Accurate self assessment*
- c. *Self confidence*

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2013), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester IV Fakultas Psikologi UIN Suska Riau yang berjumlah 152 orang. Peneliti menetapkan populasi berdasarkan kriteria penelitian yaitu semester yang memiliki mahasiswa yang melakukan prokrastinasi akademik terbanyak dari hasil wawancara (*verbateem* terlampir).

2. Sampel

Bungin (2005) menyebutkan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil dari sampel yang diteliti. Sampel dalam penelitian ini menggunakan keseluruhan dari jumlah populasi yaitu 152 orang.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Teknik Sampling

Menurut Bungin (2005) teknik sampling adalah pembicaraan bagaimana menata berbagai teknik dalam penarikan atau pengambilan sampel penelitian. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah adalah total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2007). Maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 152 orang.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah bagian instrumen pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian (Bungin, 2005). Peneliti menggunakan metode pengumpulan data dengan skala dikarenakan penyajiannya praktis dan cara kerjanya mudah sehingga dapat dikerjakan dalam waktu yang relative singkat (Azwar, 2010).

Skala pada penelitian ini terdiri dari dua skala yaitu skala kesadaran diri dan skala prokrastinasi akademik. Skala disusun dalam bentuk skala Likert dengan empat alternatif jawaban, yaitu:

| | |
|-----|-----------------------|
| SS | : Sangat Sesuai |
| S | : Sesuai |
| TS | : Tidak Sesuai |
| STS | : Sangat Tidak Sesuai |

Skala dengan empat alternatif jawaban lebih disarankan karena apabila ada lima alternatif jawaban, subjek cenderung memilih alternatif yang ada di tengah yang dirasa aman dan subjek cenderung tidak berpikir (Azwar, 2010). Subjek hanya memilih satu di antara empat alternatif jawaban yang telah disediakan dengan cara memberi tanda silang pada pernyataan yang diterima atau sesuai.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aitem yang bersifat *favorable* untuk jawaban sangat sesuai (SS) dinilai 4, sesuai (S) dinilai 3, tidak sesuai (TS) dinilai 2, dan sangat tidak sesuai (STS) dinilai 1. Aitem yang bersifat *unfavorable*, untuk jawaban sesuai (S) dinilai 1, sesuai (S) dinilai 2, tidak sesuai (TS) dinilai 3, dan sangat tidak sesuai (STS) dinilai 4.

F. Instrumen Penelitian

Berdasarkan penjelasan aspek-aspek dari masing-masing variabel, maka dapat dirumuskan kisi-kisi instrumen prokrastinasi akademik dan kisi-kisi instrumen kesadaran diri. Kedua instrumen tersebut disusun berdasarkan aspek masing-masing variabel.

1. Skala Kesadaran diri

Skala kesadaran diri disusun oleh peneliti berdasarkan pada tiga aspek kesadaran diri menurut pendapat Robbins dan Hunsaker (2012), antara lain: memahami emosi diri sendiri; menilai diri sendiri secara tepat; dan kepercayaan diri. Skala yang dipakai oleh peneliti ini adalah Skala yang dikembangkan sebelumnya oleh Dwi Irawati (program pascasarjana UMS, 2015). Pada pertanyaan yang akan diajukan ke responden, untuk variabel kesadaran diri responden diminta menjawab pertanyaan yang sesuai maupun tidak sesuai dengan keadaan diri subjek, seperti SS (Sangat Sesuai), S (Sesuai), TS (Tidak Sesuai), STS (Sangat Tidak Sesuai).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Table 3.1
Rentang Skor Aitem Skala Kesadaran Diri

| Respon | Skor Favorabel | Skor Unfavorabel |
|---------------------------|----------------|------------------|
| Sangat Setuju (SS) | 4 | 1 |
| Setuju (S) | 3 | 2 |
| Tidak Setuju (TS) | 2 | 3 |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 | 4 |

Tabel 3.2
Blue Print Skala Kesadaran Diri (untuk Try Out)

| No. | Aspek | Jumlah | F | UF |
|-------|-----------------------------------|--------|------------------------|----------------|
| 1 | Memahami emosi diri sendiri | 8 | 1, 2, 3, 5, 6, 7, 8 | 4 |
| 2 | Menilai diri sendiri secara tepat | 8 | 10, 11, 12, 13, 14, 16 | 9, 15 |
| 3 | Kepercayaan diri | 8 | 18, 19, 20, 22 | 17, 21, 23, 24 |
| Total | | 24 | 17 | 7 |

2. Skala Prokrastinasi Akademik

Skala yang digunakan pada penelitian ini merupakan pengembangan dari teori prokrastinasi akademik Ferrari. Masing-masing aitem menggunakan rentang skala Likert antara 1 hingga 4, dimana semakin tinggi skor yang dihasilkan maka akan semakin tinggi tingkat prokrastinasi akademik. Aitem – aitem yang terdapat pada skala ini mempresentasikan personal pada penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas, keterlambatan dalam mengerjakan tugas, kelambanan dan kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja actual serta melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan

Untuk aitem prokrastinasi akademik, responden diminta untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan dirinya ataupun tidak sesuai seperti SS

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Sangat Sesuai), S (Sesuai), TS (Tidak Sesuai), dan STS (Sangat Tidak Sesuai).

Tabel 3.3
Rentang Skor Aitem Skala Prokrastinasi Akademik

| Respon | Skor Favorabel | Skor Unfavorabel |
|---------------------------|----------------|------------------|
| Sangat Setuju (SS) | 4 | 1 |
| Setuju (S) | 3 | 2 |
| Tidak Setuju (TS) | 2 | 3 |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 | 4 |

Tabel 3.4
Blue Print Skala Prokrastinasi Akademik (untuk Try Out)

| No. | Aspek | Total | F | UF |
|-----|--|-------|----------------------------|--------------------|
| 1 | Penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan kerja pada tugas yang dihadapi. | 8 | 1,2,3,4,5 | 6,7,8 |
| 2 | Keterlambatan dalam mengerjakan tugas | 5 | 9,11,12 | 10, 13 |
| 3 | Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual. | 7 | 14, 15, 16, 18 | 17, 19, 20 |
| 4 | Melakukan aktivitas yang lebih me-nyenangkan | 12 | 22, 23, 24, 25, 26, 29, 30 | 21, 27, 28, 31, 32 |
| | Total | 32 | 19 | 13 |

G. Uji Coba Alat Ukur

Suatu skala dapat digunakan apabila dinyatakan valid (sahih) dan reliabel (andal) menurut ukuran statistik tertentu melalui uji coba (*try out*) terlebih dahulu.

Uji coba alat ukur ini dimaksudkan untuk menentukan validitas dan reliabilitas alat ukur. Dengan kata lain agar butir-butir pernyataan dalam skala tersebut benar-benar dapat mengukur apa yang ingin diukur.

Alat ukur yang diuji cobakan dalam penelitian ini adalah skala kesadaran diri dan skala prokrastinasi akademik. Alat ukur ini diuji-cobakan kepada 60 orang subjek yang memiliki karakteristik sama dengan subjek penelitian, yaitu pada mahasiswa semester IV Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Validitas

Validitas alat ukur adalah terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang akan diteliti (Sugiyono, 2009). Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Pengujian validitas dalam penelitian ini adalah validitas isi. Validitas isi dapat diestimasi dengan melakukan pengujian terhadap isi tes dengan analisis nasional dan *professional judgement* (Azwar, 2009). *Professional judgement* dilakukan oleh dosen pembimbing dan narasumber.

2. Indeks Daya Beda Aitem

Menurut Azwar (2004) pengujian daya beda diskriminasi dilakukan dengan cara menghitung koefisien korelasi antara distribusi skor aitem dengan distribusi skor skala itu sendiri. Komputasi ini akan menghasilkan koefisien korelasi aitem-total (*rix*). Dalam penelitian ini, untuk uji daya beda diskriminasi digunakan teknik korelasi *product moment*. Untuk mengolahnya peneliti menggunakan bantuan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS) 18.0 for Windows*, dengan cara menghubungkan atau mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor totalnya.

Penentuan kesahihan menggunakan kriteria yang dikemukakan oleh Azwar (2004) yang menyatakan bahwa skala psikologi yang digunakan untuk indeks daya diskriminasi minimal adalah 0,30. Dengan demikian aitem yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

koefisiennya $<0,30$ dinyatakan gugur, sedangkan aitem yang dianggap sah adalah aitem yang mempunyai koefisien korelasi $>0,30$. Apabila jumlah aitem yang lolos dengan koefisien validitas $0,30$ terlalu sedikit, dapat dipertimbangkan untuk menurunkan menjadi $0,25$ (Sugiyono, 2012:354). Dalam penelitian ini koefisien yang digunakan sebagai batas valid adalah $0,25$.

Berdasarkan hasil uji coba terhadap skala kesadaran diri dan prokrastinasi akademik, rincian aitem yang valid dengan rentang koefisien antara $0,281$ sampai $0,690$ dan yang gugur dengan koefisien di bawah $0,25$ dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.5
Blue Print Skala Kesadaran Diri (Hasil Try Out)

| No. | Aspek | F | UF | Total | Gugur | Total Valid |
|-------|-----------------------------------|------------------------|----------------|-------|---------|-------------|
| 1 | Memahami emosi diri sendiri | 1, 2, 3, 5, 6, 7, 8 | 4 | 8 | 3, 5, 7 | 5 |
| 2 | Menilai diri sendiri secara tepat | 10, 11, 12, 13, 14, 16 | 9, 15 | 8 | 12, 16 | 6 |
| 3 | Kepercayaan diri | 18, 19, 20, 22 | 17, 21, 23, 24 | 8 | 17 | 7 |
| Total | | 17 | 7 | 24 | 6 | 18 |

Berdasarkan aitem yang valid dan membuang 6 aitem yang gugur dari 24 aitem karena tidak valid pada uji coba, maka disusun *blue print* skala kesadaran diri yang baru untuk penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.6
Blue Print Skala Kesadaran Diri (untuk Penelitian)

| No. | Aspek | F | UF | Jumlah |
|-------|-----------------------------------|----------------|------------|--------|
| 1 | Memahami emosi diri sendiri | 1, 2, 4, 5 | 3 | 5 |
| 2 | Menilai diri sendiri secara tepat | 7, 8, 9, 10 | 6, 11 | 6 |
| 3 | Kepercayaan diri | 12, 13, 14, 16 | 15, 17, 18 | 7 |
| Total | | 12 | 6 | 18 |

Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sementara itu, pada skala prokrastinasi akademik dari 32 aitem yang telah diujicobakan, terdapat 18 aitem yang gugur (koefisien di bawah 0,25 dan 18 aitem yang valid dengan rentang koefisien antara 0,317 sampai 0,712 yang dapat dilihat pada tabel 3.7 berikut ini:

Tabel 3.7
Blue Print Skala Prokrastinasi Akademik (Hasil Try Out)

| No. | Aspek | F | UF | Total | Gugur | Total Valid |
|-------|--|----------------------------|--------------------|-------|--------------------|-------------|
| 1 | Penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan kerja pada tugas yang dihadapi. | 1, 2, 3, 4, 5 | 6,7,8 | 8 | 1, 7, 8 | 5 |
| 2 | Keterlambatan dalam mengerjakan tugas | 9, 11, 12 | 10, 13 | 5 | 10, 12 | 3 |
| 3 | Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual. | 14, 15, 16, 18 | 17, 19, 20 | 7 | 14, 15, 16, 17, 20 | 2 |
| 4 | Melakukan aktivitas yang lebih me-nyenangkan | 22, 23, 24, 25, 26, 29, 30 | 21, 27, 28, 31, 32 | 12 | 23, 25, 26, 31 | 8 |
| Total | | 19 | 13 | 32 | 14 | 18 |

Berdasarkan aitem yang valid dan membuang aitem yang gugur pada uji coba, maka disusun *blue print* skala prokrastinasi akademik yang baru untuk penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.8
Blue Print Skala Prokrastinasi Akademik (untuk Penelitian)

| No. | Aspek | Total | F | UF |
|-------|--|-------|----------------|----------------|
| 1 | Penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan kerja pada tugas yang dihadapi. | 5 | 1, 2, 3, 4 | 5 |
| 2 | Keterlambatan dalam mengerjakan tugas | 3 | 6, 7 | 8 |
| 3 | Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual. | 2 | 9 | 10 |
| 4 | Melakukan aktivitas yang lebih me-nyenangkan | 8 | 12, 13, 16, 17 | 11, 14, 15, 18 |
| Total | | 18 | 11 | 7 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Reliabilitas

Azwar (2010) mendefinisikan reliabilitas adalah sejauh mana hasil atau pengukuran dapat dipercaya secara empiric. Tinggi rendahnya reliabilitas ditentukan oleh suatu angka yang disebut dengan koefisien reliabilitas yang angkanya berada dalam rentang 0 sampai 1,00. Semakin koefisien reliabilitasnya mendekati angka 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitasnya, sebaliknya jika koefisien mendekati angka 0 berarti semakin rendah reliabilitasnya.

Pengukuran reliabilitas skala dalam penelitian adalah dengan *Alfa Cronbach* karena rumus ini berlaku bagi pencarian reliabilitas instrument yang skornya bukan 1 dan 0. Perhitungan reliabilitas dibantu dengan menggunakan *SPSS (Statistic for Product and Service Solution)* versi 18.0.

Hasil uji reliabilitas pada penelitian ini menunjukkan bahwa kesadaran diri memiliki reliabilitas sebesar 0,846 dan skala prokrastinasi akademik memiliki reliabilitas sebesar 0,895. Dengan demikian, skala-skala tersebut dapat digunakan sebagai alat ukur yang reliabel dalam penelitian.

H. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *product moment pearson* untuk mengetahui hubungan antara kesadaran diri dengan prokrastinasi akademik. Perhitungan analisis dibantu dengan aplikasi program *SPPS 18.0 for windows*.